
	<p>Tersedia online di: http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/JP e-mail: jurnalpari@gmail.com JURNAL PARI Volume 9 Nomor 1 Juli 2023 p-ISSN: 2502-0730 e-ISSN : 2549-0133</p>	
---	--	---

PERBANDINGAN PENGGUNAAN BUKU, JURNAL DAN WEBSITE PADA ARTIKEL BERKALA ILMU PERPUSTAKAAN (BIPI), DAN JURNAL KAJIAN INFORMASI & PERPUSTAKAAN, PERIODE 2018-2022

***) Rochani Nani Rahayu & **) Saiful Anwar**

*) Badan Riset dan Inovasi Nasional –Kepustakaan Kawasan Puspipstek Serpong

**) Badan Riset dan Inovasi Nasional Kepustakaan Kawasan Jakarta

Diterima tanggal : 10 April 2023 Diterima setelah perbaikan : 19 Mei 2023

disetujui terbit : 21 Juni 2023

ABSTRAK

Penelitian penggunaan referensi Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi (BIPI) dan Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, bertujuan untuk mengetahui: 1) Artikel terbit pada BIPI dan JKIP 2018 – 2022; 2) Jumlah referensi yang digunakan pada BIPI dan JKIP; 3) Buku dalam dan luar negeri yang digunakan; 4) Jurnal dalam dan luar negeri yang digunakan sebagai referensi 5) Website dalam dan luar negeri yang digunakan sebagai referensi, 6) Rentang tahun referensi dalam dan luar negeri terbanyak digunakan sebagai referensi. Metode penelitian dimulai dari penelusuran dari BIPI dan JKIP, dari alamat situs <https://jurnal.ugm.ac.id> › bip dan <https://jurnal.unpad.ac.id> › jkip. Selanjutnya dicatat artikel yang diterbitkan pada setiap edisi selama 2018-2022, dilengkapi dengan referensi yang digunakan. Referensi tersebut dikelompokkan menurut jenis (Buku, jurnal, dan website), baik dalam maupun luar negeri. Hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabulasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil dan kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa baik pada BIPI maupun JKIP, keduanya menggunakan referensi berupa buku, jurnal, serta situs web dalam dan luar negeri. Jenis referensi terbanyak digunakan adalah jurnal dalam dan luar negeri baik untuk BIPI maupun JKIP. Kedua jurnal juga tidak menggunakan referensi tahun < 1970. Namun ditemukan referensi di bawah tahun 1980 yaitu pada jurnal luar negeri sebanyak 3 judul untuk BIPI, dan 2 judul buku luar negeri pada JKIP. Jumlah referensi dalam negeri BIPI lebih banyak dari jumlah referensi dalam negeri JKIP. Demikian pula jumlah referensi luar negeri BIPI juga lebih besar dibandingkan jumlah referensi luar negeri JKIP. Manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah diketahuinya potret sitasi dari kedua jurnal tersebut, yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan koleksi perpustakaan.

KATA KUNCI : Jurnal; Ilmu Perpustakaan dan Informasi; Referensi; Buku; Situs web.

ABSTRACT

Research on the use of Library and Information Science Periodic references (BIPI) and Library Science Study Journal, aims to find out: 1) Articles published in BIPI and JKIP 2018 – 2022; 2) Number of references used in BIPI and JKIP; 3) Domestic and foreign books used; 4) Domestic and foreign journals used as references 5) Domestic and foreign websites used as references, 6) The most domestic and foreign year ranges used as references. The research method starts with searches from BIPI and JKIP, from the site addresses <https://jurnal.ug.ac.id> › beep and <https://jurnal.unpad.ac.id> › jkip. Next, the articles published in each edition during 2018-2022 are recorded, accompanied by the references used. These references are grouped by type (books, journals and websites), both domestic and foreign. The results obtained are presented in tabulation form, then analyzed descriptively. The results and conclusions obtained are that both BIPI and JKIP use references in the form of books, journals, and domestic and foreign websites. The most used types of references are domestic and foreign journals for both BIPI and JKIP. The two journals also did not use references to <1970. However, references were found under 1980, namely in foreign journals as many as 3 titles for BIPI, and 2 foreign book titles in JKIP. The number of BIPI domestic

Korespondensi penulis:

Gedung 230, Kawasan Puspipstek Setu Serpong, Muncul, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten 15314

Email: roch002@brin.go.id

references is greater than the number of JKIP domestic references. Likewise, the number of BIPI foreign references is also greater than the number of JKIP foreign references. The benefits obtained from the research are the knowledge of the citation portraits of the two journals, which can be used as a basis for developing library collections.

KEYWORDS: Journal; Library and Information Sciences; References; Books; Websites.

PENDAHULUAN

Komunikasi ilmiah yang terjadi pada dokumen-dokumen ilmiah dalam dunia akademik, maupun dunia penelitian membantu khususnya berkaitan dengan penyebaran pengetahuan itu sendiri. Komunikasi ilmiah juga berfungsi sebagai sarana pertukaran informasi diantara ilmuwan atau akademisi dengan kepakaran yang serumpun. Pada saat seorang ilmuwan menulis suatu karya ilmiah, maka keberhasilan tulisan tersebut salah satunya ditentukan oleh banyak sedikitnya ilmuwan lain yang mengutip tulisan tersebut. Dengan demikian semakin banyak sebuah tulisan dikutip, maka semakin tinggi jumlah sitasi tulisan tersebut, dan diharapkan semakin tinggi juga ketermanfaatan tulisan tersebut. Di dalam Ilmu perpustakaan kajian atau penelitian yang mengukur banyaknya sitasi karya ilmiah seseorang dikenal dengan Citation analysis/analisis sitasi (**Erwina & Yuiati, 2012**).

Analisis sitasi adalah salah satu teknik bibliometrik. Analisis tersebut merupakan sebuah alat penelitian penting guna memahami suatu subjek penelitian. Analisis sitasi dapat digunakan untuk mengukur utilitas dokumen serta hubungan antara dokumen dalam subjek, serta hubungan antara penulis dan dokumen mereka. Analisis kutipan adalah salah satu cabang bibliometrik dimana unit yang dianalisis adalah dokumen yang dikutip sebagai referensi bibliografi (**Paul, & Roy, 1983**) Tujuan dibuatnya sitasi adalah selain untuk mempelajari komunikasi karya ilmiah seperti dalam jurnal ilmiah, akan tetapi juga publikasi perorangan, kelompok peneliti, lembaga serta institusi dalam subyek ilmu tertentu. Sitasi juga dapat digunakan untuk membantu para pembaca dan memandu mereka kepada sumber informasi yang digunakan oleh penulis (**Erwina & Yuiati, 2012**).

Johan & Stine (2023) mengukur dan menjelaskan variasi dalam pengaruh kelompok ahli, dengan menggunakan jumlah kutipan laporan kelompok ahli di buku putih pemerintah dan kemudian laporan kelompok ahli sebagai ukuran pengaruh. **Johan & Stine (2023)** menganalisis kutipan pada 1.545 laporan komisi penasehat Norwegia yang diterbitkan 1972–2017 dan buku putih terbitan tahun 1999 - 2017. Penelitian berkonsentrasi pada tiga dimensi organisasi

kelompok ahli sebagai penentu pengaruh: komposisi anggota, penunjukan kementerian dan sumber daya. Hasilnya menunjukkan bahwa kelompok ahli memiliki pengaruh yang lebih besar ketika melibatkan lebih banyak politisi dan memiliki sekretariat yang lebih besar. Artikel tersebut memberikan kontribusi secara empiris dan metodologis untuk penelitian tentang keahlian dan pembuatan kebijakan, dengan menggunakan kutipan.

Singh, et.al. (2011) menyatakan bahwa analisis sitasi merupakan salah satu cabang penting dari kajian bibliometrika yang diperkenalkan oleh Eugene Garfield. Analisis sitiran juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi sebuah penelitian terutama dalam bidang perpustakaan dan ilmu informasi. Analisis sitasi merupakan salah satu bagian dari analisis bibliometrik. Menurut Diodato (1999), Bibliometrik merupakan kata yang berasal dari *biblio*, yang diartikan sebagai buku dan *metric* yang berhubungan dengan pengukuran. Dengan demikian bibliometrik dapat diartikan sebagai mengukur atau menganalisis buku atau literatur menggunakan pendekatan matematika atau statistika. Hal tersebut juga diungkapkan oleh, Zhao & Strootmann (2015). Metode bibliometrika mempunyai manfaat diantaranya adalah untuk mengevaluasi riset/penelitian (Cano, 1999) mengkaji pemanfaatan literatur atau dokumen di berbagai disiplin ilmu pengetahuan (Uzun, 2002), serta dapat digunakan untuk menganalisis subyek serta kata kunci (Dwiyantoro, 2018). Kajian bibliometrika juga digunakan untuk memahami kebutuhan informasi, perilaku penggunaan informasi oleh peneliti bidang perpustakaan dan informasi (Pattah, 2013).

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian tentang analisis sitasi sudah banyak dilakukan, dan berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu tentang analisis sitasi.

Pan, et.al (2023), melakukan penelitian terhadap publikasi dan kutipan dari Chinese Journal of Schistosomiasis Control periode 2011 sampai dengan 2020, guna memberikan wawasan untuk meningkatkan kualitas dan dampak jurnal. Metode penelitian adalah dengan mengambil data dari 60 nomor dan 10 volume jurnal tersebut. Ditemukan jumlah tertinggi adalah pada tahun 2012 (220

publikasi), dan terendah pada tahun 2020 (135 publikasi). Publikasi dapat dikelompokkan berasal dari Provinsi Jiangsu (492 publikasi, 26,35%), Kota Shanghai (264 publikasi, 14,14%) dan Provinsi Hubei (230 publikasi, 12,32%) adalah tiga provinsi paling produktif di mana penulis pertama tinggal, dan lembaga pengendalian dan pencegahan penyakit adalah yang dominan. Proporsi keseluruhan artikel yang didukung hibah adalah 59,08% (1.103/1.867), dan jumlah hibah per artikel adalah (2,34 ± 1,58) hibah. Jenis kutipan yang dominan (89,97%) adalah artikel jurnal, dan rata-rata jumlah kutipan adalah (15,70 ± 11,56) kutipan per publikasi.

Sebuah analisis kutipan komprehensif dari **Christa, (2023)** dilakukan terhadap publikasi fakultas dari College of Business di San José State University. Sementara studi analisis kutipan sebelumnya telah dilakukan dan fokus pada penelitian fakultas tetap atau jalur tetap, *enured or tenure-track faculty research* studi ini mencakup analisis publikasi dosen. Data menunjukkan bahwa departemen dengan jumlah dosen yang lebih banyak menghasilkan publikasi yang lebih sedikit secara keseluruhan. Profil publikasi dosen menghasilkan keluaran yang mirip dengan fakultas tetap atau jalur tetap, dengan dosen terutama memproduksi artikel jurnal. Meskipun penelitian ini menganalisis jumlah kutipan yang lebih kecil daripada penelitian yang diterbitkan sebelumnya, ditemukan bahwa fakultas dalam penelitian ini mengutip variasi jenis materi yang lebih banyak daripada penelitian sebelumnya.

Dilakukan analisis bibliometrik dari American Journal of Surgery (AJS) untuk mengidentifikasi, mengkarakterisasi, dan menempatkan dalam konteks sejarah, makalah kutipan klasik (*Citation Clasic Paper*) yang diterbitkan. Data bibliometrik dari makalah yang diterbitkan di AJS antara 1 Januari 1945 dan 31 Desember 2021 diekstraksi dari *database Web of Science*. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak Bibliometrix dan VOSViewer. Hasil: 27.070 makalah diterbitkan di AJS selama masa studi. Ada 16 CCP, termasuk 5 CCP teratas, yang teridentifikasi. Tinjauan Top CCP mengungkapkan bahwa mereka didasarkan pada pengamatan klinis yang cermat, inovasi, dan umumnya dibangun di atas karya yang diterbitkan sebelumnya. CCP teratas biasanya khusus untuk diagnosis tertentu atau prosedur yang umum dilakukan, karena makalah semacam itu sering menyajikan sistem penilaian atau klasifikasi, atau detail penting yang terkait dengan pendekatan atau teknik operasi baru. Disimpulkan bahwa studi bibliometrik AJS telah memungkinkan identifikasi, karakterisasi, dan apresiasi dari banyak perubahan penting yang telah terjadi dalam disiplin kedokteran/

surgery sepanjang sejarah bedah modern (**Sam, et.al., 2023**).

Tujuan makalah **Filip, et.al (2023)** adalah untuk mempresentasikan perkembangan analisis kutipan paten dan untuk mempresentasikan kemungkinan penerapannya dalam evaluasi universitas bersama dengan analisis bibliometrik. Disajikan perkembangan sejarah dan penerapan analisis kutipan paten disajikan. Makalah **Filip, et.al.(2023)** juga membandingkan antara universitas Uni Eropa Kroasia, regional dan terkemuka dalam hal kutipan paten rata-rata per 1.000 makalah ilmiah dan kutipan rata-rata per makalah. Alat bibliometrik Scopus SciVal digunakan untuk analisis. **Filip, et.al. (2023)**, memberikan contoh analisis kutipan yang membandingkan kutipan paten universitas Kroasia dengan yang ada di wilayah tersebut dan universitas terkemuka di Uni Eropa. Kutipan paten dari universitas Kroasia terbesar: Universitas Zagreb, Universitas Split, Universitas Rijeka dan Universitas Osijek diperiksa, serta kutipan paten dari universitas tersebut oleh berbagai bidang ilmiah. Tingkat kutipan makalah yang dikutip dalam paten masing-masing universitas Kroasia diperiksa, serta rasio kolaborasi internasional dengan makalah rata-rata universitas. Kurangnya penelitian tentang indikator paten di Kroasia dan literatur. Meskipun kutipan paten menunjukkan hubungan antara universitas dan sektor industri, untuk analisis yang lebih akurat tentang transfer pengetahuan dan teknologi, perlu menggunakan indikator tambahan seperti jumlah kontrak antara universitas dan industri, jumlah konferensi yang diselenggarakan bekerja sama dengan industri, jumlah lisensi, dan perusahaan *spin-off* universitas. Orisinalitas/nilai. Justru karena kurangnya literatur terbaru yang relevan, serta terutama makalah Kroasia tentang topik tersebut, penting untuk meningkatkan kesadaran akan peran analisis kutipan dan paten, serta patenometrik dalam evaluasi universitas dan studi lebih lanjut mereka. pengembangan, serta promosi personel universitas.

Dilakukan penelitian terhadap referensi yang digunakan pada artikel jurnal Media Pustakawan periode 2017–2019 menggunakan metode bibliometrik. Sumber data diperoleh dari artikel yang diunduh dari <https://ejournal.perpusnas.go.id/> periode 2017-2019. Referensi yang digunakan dalam daftar pustaka setiap artikel dicatat menurut jenis dokumen, asal terbitan yang dibedakan antara dalam negeri dan luar negeri, serta tahun terbit. Data dibuat tabel untuk selanjutnya dilakukan analisis dan pembahasan. Hasil menunjukkan bahwa referensi dari luar negeri dan dalam negeri berjumlah 1.438 judul terdiri atas:buku 681 judul (47,36%), jurnal 312 judul (21,69%), situs

web 311 situs (21,63%), tesis sebanyak 22 judul (1,53%), prosiding 37 judul (2,57%), laporan penelitian 7 judul (0,48%) dan surat kabar sebanyak 3 judul (0,20%). Berdasarkan tahun terbit diketahui bahwa periode 2014-2016 berada di urutan pertama yaitu 312 judul (21,69%), kemudian urutan ke dua adalah periode 2011-2013 dengan jumlah 256 judul (17,80%) dan urutan ke tiga dengan rentang tahun 2017-2019 yaitu sebanyak 214 judul (14,88%). Adapun referensi dengan rentang tahun 1999-2001 merupakan referensi paling sedikit digunakan 73 judul (5,07%). Disimpulkan bahwa referensi baik dari dalam maupun luar negeri terbanyak digunakan adalah buku, dan paling sedikit digunakan adalah referensi dari surat kabar. Sumber informasi dalam negeri lebih banyak digunakan dibandingkan sumber informasi luar negeri. Tahun terbit terbanyak digunakan adalah tahun 2014-2016, dan paling sedikit digunakan adalah periode 1999-2011 (Rahayu, et.al. 2020).

Beryozkina, (2022) membahas subyek perpustakaan dan ilmu informasi yang dipraktikkan di Republik Belarus. Daftar literatur yang digunakan untuk artikel *Bibliotechnyi Vestnik (Library Herald)* untuk 2010–2020 dan jurnal *Bibliotechnyi Mir (Library World)* untuk 1997–2016 dianalisis. Organisasi yang memimpin dalam jumlah penulis dan publikasi, termasuk referensi bibliografi diidentifikasi. Publikasi dan penulis yang paling banyak dikutip diidentifikasi.

Sigh, et.al. (2011), menganalisis kutipan dari semua artikel jurnal yang diterbitkan dalam *Journal of Dokumentation* dari tahun 1996-2010 sebanyak 487 artikel. Jumlah artikel terbanyak (44) diterbitkan pada

tahun 2005. Jurnal tersebut memuat 15.587 kutipan dari tahun 1996-2010. Rata-rata jumlah sitasi per artikel tertinggi pada tahun 2009 dengan jumlah 1.884 sitiran. Studi juga mencakup analisis pola kepenulisan dalam mengutip artikel. Dalam pola kepenulisan, kutipan penulis tunggal lebih dominan daripada yang lain yaitu sebanyak 201 (49%). Studi tersebut juga mengungkapkan bahwa *Journal of Documentation* adalah jurnal yang paling banyak dikutip, yaitu sebanyak 795 kali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel yang diterbitkan oleh BIPI dan JKIP periode 2018-2022

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa selama 2018 – 2022 jumlah artikel Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi (BIPI) adalah 104 judul, Pada BIPI selama 2018 hingga 2021, jumlah artikel yang dipublikasikan adalah tetap yaitu sebanyak 10 judul, akan tetapi sejak 2022 terlihat jumlah artikel yang diterbitkan meningkat menjadi 12 judul. Kondisi tersebut dimungkinkan karena adanya kenaikan jumlah naskah yang masuk ke redaksi BIPI. Jumlah artikel yang diterbitkan oleh *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan (JKIP)* adalah 70 judul. Apabila dicermati, maka selama periode 2018 – 2022 artikel yang diterbitkan oleh JKIP adalah tetap sebanyak 7 judul setiap nomor terbit. Dengan demikian jumlah artikel yang diterbitkan oleh BIPI lebih banyak dibandingkan dengan artikel yang diterbitkan oleh JKIP.

Tabel 1. Jumlah artikel BIPI DAN JKIP Periode 2018 - 2022

Edisi	BIPI	Edisi	JKIP
	Artikel (Judul)		Artikel (Judul)
Vol.18 No.2 (2022)	12 (11,53%)	Vol.10 No.2 (2022)	7 (10%)
Vol.18 No.1 (2022)	12 (11,53%)	Vol.10 No.1 (2022)	7 (10%)
Vol.17 No.2 (2021)	10 (9,61%)	Vol.9 No.2 (2021)	7 (10%)
Vol.17 No.1 (2021)	10 (9,61%)	Vol.9 No.1 (2021)	7 (10%)
Vol.16 No.2 (2020)	10 (9,61%)	Vol.8 No.2 (2020)	7 (10%)
Vol.16 No.1 (2020)	10 (9,61%)	Vol.8 No.1 (2020)	7 (10%)
Vol.15 No.2 (2019)	10 (9,61%)	Vol.7 No.2 (2019)	7 (10%)
Vol.15 No.1 (2019)	10 (9,61%)	Vol.7 No.1 (2019)	7 (10%)
Vol.14 No.2 (2018)	10 (9,61%)	Vol.6 No.2 (2018)	7 (10%)
Vol.14 No.1 (2018)	10 (9,61%)	Vol.6 No.1 (2018)	7 (10%)
Jumlah	104		70

Referensi yang digunakan dalam artikel BIPI dan JKIP periode 2018 – 2022

Tabel 2 berikut menunjukkan perbandingan jumlah referensi yang digunakan dalam artikel yang diterbitkan oleh BIPI dan JKIP. Pada BIPI, dari 104 judul artikel yang diterbitkan digunakan sebanyak 2.563 judul referensi, maka rata-rata referensi yang digunakan adalah 24,46 judul per artikel. Jumlah referensi per artikel terbanyak berada pada Edisi Volume 18, Nomor 2 (2022), yaitu sebesar 32,25 referensi per artikel, dan jumlah referensi paling sedikit, adalah pada Edisi Volume 14 Nomor 2 (2022). Berikutnya, untuk JKIP, diketahui jumlah referensi yang digunakan adalah 1.593 judul dari total 70 judul artikel yang dipublikasikan. Dengan demikian rata-rata jumlah referensi adalah 22,76 judul. Jumlah referensi terbanyak digunakan adalah pada Edisi Volume 10, Nomor 2, (2022) yaitu sebanyak 28 judul. Jumlah referensi paling sedikit digunakan adalah pada Edisi Volume 18 Nomor 2 (2020), yaitu berjumlah 19,28 judul. Berdasarkan data yang ada, dapat

diketahui bahwa secara rata-rata, jumlah referensi BIPI (24,46 referensi/artikel) lebih banyak dibandingkan jumlah referensi yang digunakan oleh JKIP (22,76 referensi/artikel). Kondisi tersebut disebabkan jumlah artikel yang diterbitkan oleh BIPI lebih banyak dibandingkan artikel yang diterbitkan oleh JKIP.

Buku dalam negeri yang digunakan sebagai referensi artikel BIPI dan JKIP periode 2018 – 2022

Berdasarkan Tabel 3 berikut dapat diketahui bahwa jumlah buku dalam negeri yang digunakan sebagai referensi dalam artikel BIBP berjumlah 601 judul dari jumlah 104 judul artikel yang diterbitkan. Sehingga secara rata-rata jumlah buku yang digunakan sebagai referensi pada BIPI berjumlah 5,7 judul.artikel. Pada JKIP, dari 70 jurnal yang diterbitkan, menggunakan buku dalam negeri sebanyak 236 judul, atau rata-rata 4,12 judul per artikel. **Dengan demikian referensi buku dalam negeri yang digunakan BIPI lebih banyak dibandingkan dengan JKIP.**

Tabel 2. Jumlah referensi yang digunakan dalam artikel BIPI dan JKIP 2018-2022

Edisi	BIPI		
	Jml artikel	Jml referensi	Referensi /artikel
Vol.18 No.2 (2022)	12	387	32,25
Vol.18 No.1 (2022)	12	341	28,41
Vol.17 No.2 (2021)	10	250	25,00
Vol.17 No.1 (2021)	10	260	26,00
Vol.16 No.2 (2020)	10	264	26,40
Vol.16 No.1 (2020)	10	267	26,70
Vol.15 No.2 (2019)	10	205	20,50
Vol.15 No.1 (2019)	10	195	19,50
Vol.14 No.2 (2018)	10	204	20,40
Vol.14 No.2 (2018)	10	190	19,00
Jumlah	104	2563	24,64
Edisi	JKIP		
	Jumlah artikel	Jumlah referensi	Referensi /artikel
Vol.10 No.2 (2022)	7	196	28,00
Vol.10 No.1 (2022)	7	168	24,00
Vol.9 No.2 (2021)	7	202	28,85
Vol.9 No.1 (2021)	7	179	25,57
Vol.8 No.2 (2020)	7	135	19,28
Vol.8 No.1 (2020)	7	154	22,00
Vol.7 No.2 (2019)	7	154	22,00
Vol.7 No.1 (2019)	7	149	21,28
Vol.6 No.2 (2018)	7	153	21,86
Vol.6 No.2 (2018)	7	138	19,74
Jumlah	70	1.593	22,76

Tabel 3. Buku dalam negeri yang digunakan sebagai referensi BIPI dan JKIP Periode 2018 - 2022

Edisi	BIPI		
	Jml artikel	Jml Buku DN	Buku DN /Artikel
Vol.18 No.2 (2022)	12	64	5,33
Vol.18 No.1 (2022)	12	46	3,83
Vol.17 No.2 (2021)	10	31	3,10
Vol.17 No.1 (2021)	10	74	7,40
Vol.16 No.2 (2020)	10	44	4,40
Vol.16 No.1 (2020)	10	56	5,60
Vol.15 No.2 (2019)	10	80	8,0
Vol.15 No.1 (2019)	10	39	3,90
Vol.14 No.2 (2018)	10	61	6,10
Vol.14 No.2 (2018)	10	65	6,50
	104	601	5,77

Edisi	BIPI		
	Jml artikel	Jml Buku DN	Buku DN /Artikel
Vol.10 No.2 (2022)	7	23	3,28
Vol.10 No.1 (2022)	7	24	3,28
Vol.9 No.2 (2021)	7	22	3,14
Vol.9 No.1 (2021)	7	18	2,57
Vol.8 No.2 (2020)	7	12	1,71
Vol.8 No.1 (2020)	7	21	3,0
Vol.7 No.2 (2019)	7	27	3,85
Vol.7 No.1 (2019)	7	32	4,50
Vol.6 No.2 (2018)	7	28	4,0
Vol.6 No.2 (2018)	7	29	4,12
	70	236	4,12

Buku dalam negeri yang digunakan sebagai referensi BIPI dan JKIP Periode 2018 - 2022

Berdasarkan Tabel 4 pada BIPI, dapat diketahui bahwa buku luar negeri yang dijadikan referensi oleh 104 artikel berjumlah 335 judul. Pada JKIP, dari 70 artikel yang diterbitkan, digunakan 160 judul buku luar negeri, sehingga secara rata – rata buku luar negeri yang digunakan per artikel adalah 2,88 judul/artikel. Konsider tersebut menunjukkan bahwa penggunaan buku luar negeri **BIPI lebih banyak dibandingkan dari JKIP**. Hasil tersebut serupa dengan penggunaan buku dalam negeri pada Tabel 3 di atas.

Jurnal dalam negeri sebagai referensi BIPI dan JKIP Periode 2018 - 2022

Secara detil untuk mengetahui penggunaan jurnal dalam negeri sebagai referensi dapat dilihat pada Tabel 5 . Pada BIPI, dengan total artikel sebanyak 104 judul, maka diketahui jumlah jurnal dalam negeri yang digunakan sebagai referensi berjumlah 417 judul, dengan rata-rata 4,01 jurnal dalam negeri/artikel. Pada JKIP, dari jumlah artikel 70 judul, digunakan sebanyak 610 jurnal dalam negeri. Sehingga, pada JKIP, rata-rata penggunaan jurnal dalam negeri per artikel adalah 8,71. Membandingkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa **penggunaan jurnal dalam negeri lebih banyak pada JKIP dibandingkan dengan penggunaannya di BIPI, (4,01:8,71)**.

Tabel 4. Buku luar negeri yang digunakan sebagai referensi BIPI dan JKIP Periode 2018 - 2022

Edisi	BIPI		
	Jumlah artikel	Jumlah Buku LN	Buku LN /Artikel
Vol.18 No.2 (2022)	12	22	1,83
Vol.18 No.1 (2022)	12	52	4,30
Vol.17 No.2 (2021)	10	43	4,30
Vol.17 No.1 (2021)	10	19	1,90
Vol.16 No.2 (2020)	10	25	2,50
Vol.16 No.1 (2020)	10	39	3,90
Vol.15 No.2 (2019)	10	18	1,80
Vol.15 No.1 (2019)	10	14	1,40
Vol.14 No.2 (2018)	10	35	3,50
Vol.14 No.2 (2018)	10	28	2,80
Jumlah	104	335	3,22
Edisi	JKIP		
	Jml artikel	Jml Buku LN	Buku LN /Artikel
Vol.10 No.2 (2022)	7	9	1,28
Vol.10 No.1 (2022)	7	10	1,42
Vol.9 No.2 (2021)	7	17	2,42
Vol.9 No.1 (2021)	7	17	2,42
Vol.8 No.2 (2020)	7	11	1,57
Vol.8 No.1 (2020)	7	26	3,71
Vol.7 No.2 (2019)	7	9	1,28
Vol.7 No.1 (2019)	7	28	4,0
Vol.6 No.2 (2018)	7	12	1,71
Vol.6 No.2 (2018)	7	21	3,0
Jumlah	70	160	2,28

Tabel 5. Jurnal dalam negeri sebagai referensi pada BIPI dan JKIP periode 2018 - 2022

Edisi	BIPI		
	Jumlah artikel	Jurnal DN	Jurnal DN /Artikel
Vol.18 No.2 (2022)	12	28	2,33
Vol.18 No.1 (2022)	12	64	5,33
Vol.17 No.2 (2021)	10	58	5,80
Vol.17 No.1 (2021)	10	40	4,00
Vol.16 No.2 (2020)	10	35	3,50
Vol.16 No.1 (2020)	10	58	5,80
Vol.15 No.2 (2019)	10	23	2,30
Vol.15 No.1 (2019)	10	34	3,40
Vol.14 No.2 (2018)	10	44	4,40
Vol.14 No.2 (2018)	10	33	3,30
Jumlah	104	417	4,01

Edisi	JKIP		
	Jumlah artikel	Jumlah referensi	Jurnal DN /Artikel
Vol.10 No 2 (2022)	7	75	10,71
Vol.10 No.1 (2022)	7	68	9,71
Vol.9 No.2 (2021)	7	88	12,57
Vol.9 No.1 (2021)	7	72	10,28
Vol.8 No.2 (2020)	7	62	8,85
Vol.8 No.1 (2020)	7	59	8,42
Vol.7 No.2 (2019)	7	48	6,85
Vol.7 No.1 (2019)	7	43	6,14
Vol.6 No.2 (2018)	7	46	6,57
Vol.6 No.2 (2018)	7	49	7,00
Jumlah	70	610	8,71

Jurnal luar negeri sebagai referensi BIPI dan JKIP Periode 2018 – 2022

Guna mengetahui jumlah jurnal luar negeri yang digunakan sebagai referensi pada artikel BIPI dan JKIP dapat dilihat dari Tabel 6. Pada BIPI diketahui sebanyak 1.030 jurnal luar negeri digunakan sebagai referensi dari 104 artikel yang diterbitkan. Berikutnya untuk JKIP dari 70 artikel yang diterbitkan, menggunakan 512 judul jurnal luar negeri, sehingga rata-rata penggunaan adalah sebesar 9,90 jurnal luar negeri/artikel. Pada JKIP dari jumlah artikel 70, judul menggunakan 512 judul jurnal luar negeri, sehingga rata-rata penggunaan jurnal luar negeri adalah sebesar 7,31 judul/artikel. Jika dibandingkan antara penggunaan jurnal luar negeri antara BIPI dan JKIP adalah (9,90 : 7,31), **artinya BIPI lebih banyak menggunakan jurnal luar negeri sebagai referensi dibandingkan dengan JKIP.**

Website dalam negeri yang digunakan referensi BIPI dan JKIP Periode 2018 - 2022

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa pada BIPI penggunaan website dalam negeri berjumlah 85 situs dari 104 artikel yang diterbitkan. Sehingga rata-rata penggunaan website dalam negeri adalah 1,21 situs. Pada JKIP penggunaan website dalam negeri 31 situ dari artikel terbit sebanyak 70 judul, maka rata-rata penggunaan website sebanyak 0,44 situs/artikel. Jika dibandingkan penggunaan website BIPI : JKIP (1,21 : 0,44), maka terlihat bahwa BIPI lebih banyak menggunakan website dalam negeri.

Tabel 6. Jurnal luar negeri yang digunakan sebagai referensi BIPI dan JKIP Periode 2018 - 2022

Edisi	BIPI		
	Jumlah artikel	Jurnal luar negeri	Jurnal LN /Artikel
Vol.18 No.2 (2022)	12	194	16,16
Vol.18 No.1 (2022)	12	141	11,75
Vol.17 No.2 (2021)	10	111	11,10
Vol.17 No.1 (2021)	10	118	11,80
Vol.16 No.2 (2020)	10	99	9,90
Vol.16 No.1 (2020)	10	100	10,0
Vol.15 No.2 (2019)	10	75	7,50
Vol.15 No.1 (2019)	10	95	9,50
Vol.14 No.2 (2018)	10	53	5,30
Vol.14 No.2 (2018)	10	44	4,40
Jumlah	104	1030	9,90
Edisi	JKIP		
	Jumlah artikel	Jurnal luar negeri	Jurnal LN/artikel
Vol.10 No.2 (2022)	7	70	7,0
Vol.10 No.1 (2022)	7	56	8,0
Vol.9 No.2 (2021)	7	66	9,42
Vol.9 No.1 (2021)	7	67	9,57
Vol.8 No.2 (2020)	7	47	6,71
Vol.8 No.1 (2020)	7	43	6,14
Vol.7 No.2 (2019)	7	31	4,42
Vol.7 No.1 (2019)	7	43	6,14
Vol.6 No.2 (2018)	7	60	8,57
Vol.6 No.2 (2018)	7	29	4,14
Jumlah	70	512	7,31

Tabel 7. Website dalam negeri yang digunakan referensi BIPI dan JKIP Periode 2018 - 2022

Edisi	BIPI		
	Jumlah artikel	Website DN	Website DN /artikel
Vol.18 No.2 (2022)	12	16	1,33
Vol.18 No.1 (2022)	12	12	1,00
Vol.17 No.2 (2021)	10	2	0,50
Vol.17 No.1 (2021)	10	6	0,60
Vol.16 No.2 (2020)	10	15	1,50
Vol.16 No.1 (2020)	10	14	1,40
Vol.15 No.2 (2019)	10	5	0,50
Vol.15 No.1 (2019)	10	7	0,70
Vol.14 No.2 (2018)	10	5	0,50
Vol.14 No.2 (2018)	10	3	0,30
Jumlah	70	85	1,21

Edisi	JKIP		
	Jumlah artikel	Jml Website DN	Website DN /artikel
Vol.10 No.2 (2022)	7	7	1,0
Vol.10 No.1 (2022)	7	7	1,0
Vol.9 No.2 (2021)	7	2	0,28
Vol.9 No.1 (2021)	7	3	0,42
Vol.8 No.2 (2020)	7	2	0,28
Vol.8 No.1 (2020)	7	0	0,00
Vol.7 No.2 (2019)	7	1	0,14
Vol.7 No.1 (2019)	7	1	0,14
Vol.6 No.2 (2018)	7	1	0,14
Vol.6 No.2 (2018)	7	2	0,28
Jumlah	70	31	0,44

Website luar negeri yang digunakan sebagai referensi BIPI dan JKIP Periode 2018 - 2022

Tabel 7 merupakan data website luar negeri yang digunakan sebagai referensi. Pada BIPI dari 104 artikel, menggunakan 95 website luar negeri, sehingga rata-rata penggunaan website luar negeri sebesar 0,91 situs/artikel. Pada JKIP, dari 104 artikel yang diterbitkan menggunakan website sebanyak 40 website luar negeri, dengan rata-rata adalah sebesar 0,57 situs/artikel terbit. Dengan demikian jika dibandingkan, maka **jumlah website yang digunakan pada BIPI lebih banyak dibandingkan pada JKIP.**

Tahun referensi dalam negeri BIPI, JKIP yang digunakan referensi 2018-2022

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa selama 2018 – 2022 untuk 104 judul BIPI, digunakan 1113 judul referensi, terdiri atas buku dalam negeri 406 judul, jurnal dalam negeri sebanyak 619 judul, website 88 situs. Kemudian pada JKIP, dari 70 judul artikel digunakan 877 judul yang terdiri atas buku 236 judul, jurnal dalam negeri 610 judul, dan website 31 situs. Tahun referensi terbanyak pada BIPI adalah tahun 2018-2022 dengan jumlah 357 judul. Pada JKIP, jumlah referensi terbanyak berada pada rentang 2015-2017 yaitu 323 judul. Secara keseluruhan jumlah referensi yang digunakan BIPI lebih banyak dibandingkan jumlah referensi JKIP. Ditemukan referensi di bawah tahun 1970 pada BIPI yaitu 1 judul jurnal, dan tidak ditemukan pada JKIP.

Tabel 7. Website luar negeri yang digunakan sebagai referensi BIPI dan JKIP Periode 2018 - 2022

Edisi	BIPI		
	Jumlah artikel	Jumlah Website LN	Website LN /artikel
Vol.18 No.2 (2022)	12	9	0,75
Vol.18 No.1 (2022)	12	26	2,16
Vol.17 No.2 (2021)	10	5	0,50
Vol.17 No.1 (2021)	10	3	0,30
Vol.16 No.2 (2020)	10	19	1,9
Vol.16 No.1 (2020)	10	0	0,0
Vol.15 No.2 (2019)	10	4	0,40
Vol.15 No.1 (2019)	10	6	0,60
Vol.14 No.2 (2018)	10	6	0,60
Vol.14 No.2 (2018)	10	17	1,70
Jumlah	104	95	0,91

Edisi	JKIP		
	Jumlah artikel	Jumlah Website LN	Website LN /artikel
Vol.10 No.2 (2022)	7	3	0,42
Vol.10 No.1 (2022)	7	3	0,42
Vol.9 No.2 (2021)	7	7	1,0
Vol.9 No.1 (2021)	7	2	0,28
Vol.8 No.2 (2020)	7	3	0,42
Vol.8 No.1 (2020)	7	3	0,42
Vol.7 No.2 (2019)	7	3	0,42
Vol.7 No.1 (2019)	7	2	0,28
Vol.6 No.2 (2018)	7	6	0,85
Vol.6 No.2 (2018)	7	8	1,14
Jumlah	70	40	0,57

Tahun referensi luar negeri BIPI, JKIP yang digunakan referensi 2018-2022

Pada Tabel 8, dapat diketahui bahwa untuk BIPI jumlah referensi yang digunakan selama 2018 – 2022 adalah 1.125 judul, dengan perincian sebagai berikut. Buku luar negeri sebanyak 335 judul, kemudian jurnal 1.030 judul (91,55%), website 95 situs (8,44%). Pada JKIP digunakan referensi selama 2018 – 2022 sebanyak 716 judul, terdiri atas buku luar negeri 160 judul (22,35%), jurnal 512 judul (71,51%), dan website 44 situs (6,14%). Jika dibandingkan, maka penggunaan total referensi luar negeri adalah lebih banyak pada BIPI. Baik BIPI maupun JKIP keduanya cenderung paling banyak menggunakan jurnal, dan penggunaan web site pada ke dua jurnal tersebut juga sama – sama berada pada urutan ketiga.

Rentang tahun tertinggi pada BIPI adalah referensi

dengan rentang waktu 2015– 2018 yaitu sebanyak 450 judul (40,00%), urutan kedua adalah referensi dengan rentang waktu 2018 -2022 yaitu sebesar 425 judul (37,77%), dan pada urutan ketiga adalah referensi dengan rentang tahun 2012 – 2014 yaitu sebanyak 248 judul (22,04%). Referensi pada JKIP dengan rentang tahun terbanyak adalah 2015-2017 yaitu sebanyak 281 judul (39,24%), pada urutan kedua adalah referensi dengan rentang tahun 2018-2022 yaitu sebanyak 228 judul (31,84%), dan pada urutan ketiga adalah rentang tahun 2012 – 2014 berjumlah 134 judul (18,71%).

Baik pada BIPI maupun JKIP, keduanya menggunakan referensi berupa buku, jurnal, serta situs web dalam dan luar negeri. Kedua jurnal juga tidak menggunakan referensi tahun < 1970. Namun ditemukan referensi di bawah tahun 1980 yaitu pada jurnal luar negeri sebanyak 3 judul untuk BIPI, dan 2 judul buku luar negeri pada JKIP.

Tabel 8. Tahun referensi dalam negeri BIPI, JKIP yang digunakan referensi 2018-2022

Tahun	Buku	Jurnal	Website	Jumlah	Buku	Jurnal	Website	Jumlah
2022-2018	99	211	47	357	64	222	20	306
2017-2015	114	204	21	339	86	227	10	323
2014-2012	97	114	10	221	43	103	1	185
2011-2009	20	45	2	67	25	30	0	55
2008-2006	29	12	4	45	13	27	0	40
2005-2003	20	9	1	30	0	0	0	30
2002-2000	10	8	2	20	1	1	0	22
1999-1998	2	4	0	6	0	0	0	0
1997-1995	5	2	0	7	1	0	0	1
1994-1992	4	2	0	6	0	0	0	0
1991-1989	3	1	0	4	0	0	0	0
1988-1986	0	3	0	3	0	0	0	0
1985-1983	2	0	0	2	0	0	0	0
1982-1980	0	0	1	1	0	0	0	0
>1970	0	2	0	2	3	0	0	3
<1970	0	1	0	1	0	0	0	0
s.a.	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	406	619	88	1.113	236	610	31	877

Tabel 8. Tahun referensi luar negeri BIPI, JKIP yang digunakan referensi 2018-2022

Tahun	Buku	Jurnal	Website	Jumlah	Buku	Jurnal	Website	Jumlah
2022-2018	59	289	43	425	43	162	23	228
2017-2015	108	270	27	450	60	201	20	281
2014-2012	58	162	15	248	24	109	1	134
2011-2009	51	100	3	178	20	24	0	44
2008-2006	17	57	2	62	10	15	0	25
2005-2003	15	56	2	35	0	0	0	0
2002-2000	9	36	2	21	0	0	0	0
1999-1998	4	24	0	7	0	0	0	0
1997-1995	2	24	0	6	1	1	0	2
1994-1992	5	1	0	7	0	0	0	0
1991-1989	3	3	1	7	0	0	0	0
1988-1986	2	1	0	3	0	0	0	0
1985-1983	0	4	0	4	0	0	0	0
1982-1980	2	0	0	2	0	0	0	0
>1970	0	0	0	0	0	0	0	0
<1970	0	3	0	3	2	0	0	2
s.a.	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	335	1.030	95	1.125	160	512	44	716

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan disimpulkan bahwa artikel diterbitkan oleh BIPI lebih banyak dibandingkan artikel JKIP. Jumlah referensi yang digunakan BIPI lebih banyak dibandingkan pada JKIP Jenis referensi yang digunakan baik pada BIPI maupun JKIP keduanya menggunakan buku, jurnal, serta situs web dalam dan luar negeri. Jenis referensi terbanyak digunakan adalah jurnal dalam dan luar negeri baik untuk BIPI maupun JKIP. Jumlah referensi dalam negeri BIPI lebih banyak dari jumlah referensi dalam negeri JKIP. Demikian pula jumlah referensi luar negeri BIPI juga lebih besar dibandingkan jumlah referensi luar negeri JKIP. Rentang tahun referensi dalam negeri terbanyak pada BIPI adalah 2018-2022, namun pada JKIP rentang tahun referensi terbanyak adalah 2015-2017. Pada penggunaan referensi luar negeri, rentang tahun terbanyak pada BIPI serupa dengan JKIP yaitu pada 2015-2017. Kedua jurnal juga tidak menggunakan referensi tahun < 1970. Namun ditemukan referensi di bawah tahun 1980 yaitu pada jurnal luar negeri sebanyak 3 judul untuk BIPI, dan 2 judul buku luar negeri pada JKIP.

DAFTAR PUSTAKA

- Beryozkina, N.Y.(2022). Citation Analysis of Publications in Editions in Library and Information Sciences. *Scientific and Technical Information Processing* 49(3): 166-168
- Cano, V., (1999), "Bibliometric overview of library and information science research in Spain". *Journal of the American Society for Information Science*, 50(8), 675-68
- Christa, L.B. (2023). Business faculty and publication trends : A citation analysis *Journal of Business and Finance Librarianship* 28, (1) 68 – 81. Doi: 10.1080/08963568.2022.2161234.
- Diodato, V.P, (1999), Dictionary of bibliometrics. New York : The Haworth Press.
- Dwiyantoro (2018).Tren topik penelitian dan kajian bibliometrik artikel ilmiah Prosiding Bidang Ilmu Prpustakaan.
- Erwina, W. & Yulianti (2012). Kajian Sitasi Karya Ilmiah Dosen Fikom Unpad Dalam Skripsi Mahasiswa. *EduLib*, 2(2): 139-157.
- Filip,H.; Merien, H.;Ivana, T. (2022). Patent citation analysis in the evaluation of Universities *Vjesnik Bibliotekara Hrvatske* 65 (3): 243 – 262
- Paul, M. & Roy, R. (1983). Developing horizon in library and information science. Printweel Publication, C.T: Jaipur, 226.Publication, C.T: Jaipur, 226.
- Pan, L., Zhu, H., Qian, Y., Deng, Y., Yang, K. (2023).Publication and citation analysis of Chinese Journal of Schistosomiasis Control from 2011 to 2020. *Zhongguo xue xi chong bing* 35(1): 86-91.
- Pattah, S.H. (2013). Pemanfaatan Kajian Bibliometrika dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Khizanah Al Hikmah, 1 (1) : 47-57.
- Johan, C.; Stine, H. (2023).The influence of expert groups: a citation analysis. *Journal of European Public Policy*. Article in press.
- Rahayu, R.N., Sobari, & Idhani, D. (2020). Analisis sitiran pada artikel Media Pustakawan periode 2017 – 2019. *Jurnal Pari* 6 (2):99-113.
- Singh, N. K., Sharma, J., Kaur, N. (2011). Citation analysis of journal of documentation. *Webology*, 8, (1), <https://www.webology.org/2011/v8n1/a86.html>, diakses 09 Mei 2023.
- Sam, W.M., Rachel.L., Debon, L., Kylie,J.N . (2023). Bibliometric analysis of the classic cited papers in the American Journal of Surgery: Citation recapitulate surgical history: Bibliometric analysis of the AJS. Article in press.
- Uzun, A. (2002). Productivity ratings of institutions based on publication in scientometrics, informetrics, and biliometrics,1981-2000. *Scientometrics*, 53(3), 297-307.
- Zhao, D. & Stootman, A. (2015).Analysis and visualization of citation networks. *Synthetic lectures on information concept, retrieval and services* 7(1): 207.

